

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta hasil yang diperoleh seperti yang telah di diskripsikan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Aplikasi pembiayaan *murābahah* pada BMT Madani Sepanjang Sidoarjo diberikan kepada anggota yang sudah memiliki syarat dan ketentuannya. Dalam pemberian pembiayaan ini BMT Madani melakukan berbagai macam analisis yang dikenal dengan analisa 5C, yaitu *character, capacity, capital, colateral, dan conditions*. Analisa ini dilakukan untuk memperoleh prosedur penyaluran dana yang sehat, yakni setiap calon debitur harus melalui suatu proses penilaian yang dilakukan secara obyektif, yang memberikan keyakinan bahwa anggota tersebut dapat mengembalikan kewajibannya kepada BMT sesuai dengan perjanjian.
2. Adapun kontribusi pendapatan *murābahah* di BMT Madani Sepanjang Sidoarjo mampu meningkatkan profitabilitas pada BMT. Yang mana kontribusi yang di peroleh BMT dari seluruh produk pembiayaan selama tahun 2008-2012, prosentase terbesar ada pada pembiayaan *murābahah* yaitu 99,8%, kemudian disusul oleh produk *musyarakah* sebesar 0,2%, dan pembiayaan *ijarah* yang

tidak memberikan kontribusi sama sekali kepada BMT Madani yakni 0%. Hal ini menunjukkan bahwa produk pembiayaan dengan sistem jual beli atau *murābahah* yang paling diminati oleh masyarakat. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang di peroleh BMT Madani dari pembiayaan *murābahah* sangatlah besar dibanding pembiayaan yang lainnya.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran-saran dalam upaya memajukan BMT Madani Sepanjang Sidoarjo, yaitu:

1. Melakukan sosialisasi produk-produk BMT Madani kepada masyarakat khususnya pembiayaan *murābahah* ini dikarenakan tingkat pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang *murābahah* masih sangat rendah dan juga masih banyak yang belum mengerti dan salah faham tentang BMT dan menganggapnya sama saja dengan lembaga keuangan konvensional lainnya. Jadi BMT harus melakukan pendekatan melalui pondok-pondok pesantren, takmir-takmir masjid dan musholla, lembaga-lembaga pendidikan, dan jamaah pengajian.
2. Untuk dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan (profitabilitas) maka, BMT Madani harus bisa mengalokasikan dananya untuk pembiayaan yang sesuai dengan kebijakan pembiayaan dengan berpedoman pada penilaian pembiayaan yang tepat, harus menjaga kualitas pembiayaan seperti sistem dan prosedur, adanya pengawasan (*internal control*), menekan

pembiayaan bermasalah, sertakualitas sumber daya manusia harus ditingkatkan.